

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER) terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 mengalami kecenderungan peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 0,55%. Pada Tahun 2016 dan 2019 beberapa perusahaan mengalami penurunan kepemilikan institusional disebabkan terjadinya pelambatan pada sektor konstruksi bangunan dan real estate yang salah satunya dikarenakan terjadinya fluktuasi nilai tukar rupiah walaupun di beberapa perusahaan lainnya terjadi peningkatan. Selain itu, dengan adanya isu positif dengan besarnya anggaran yang diberikan dan adanya proyek-proyek pemerintah ikut menjadikan hal positif untuk para investor memiliki kepemilikan di sektor konstruksi dan real estate.
2. Perkembangan Dewan Komisaris Independen Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 mengalami kecenderungan terjadi

peningkatan dengan persentase sebesar 0,95%. hal ini disebabkan oleh meningkatnya kesadaran perusahaan terhadap pentingnya peran dewan komisaris independen yang dapat mendorong prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) yang dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan, selain itu hadirnya dewan komisaris independen juga dapat meningkatkan pengawasan terhadap pemegang kebijakan perusahaan ataupun berbagai pihak yang berhak memperoleh manfaat dari perusahaan.

3. Perkembangan Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER) Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 cenderung mengalami perkembangan yang meningkat dengan persentase sebesar 1,7% yang disebabkan gencarnya pembangunan infrastruktur negara yang menjadikan perusahaan subsektor konstruksi bangunan dan real estate membutuhkan pendanaan yang tinggi yang salah satunya dengan cara mengambil kebijakan utang yang dapat meningkatkan Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER) perusahaan.
4. Perkembangan Penghindaran Pajak pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami sedikit peningkatan dengan persentase hanya sebesar 0,003%. Hal tersebut disebabkan meningkatnya Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER) dan profitabilitas mayoritas perusahaan beban pajak yang dibayarkan perusahaan juga tinggi, dengan begitu perusahaan

memanfaatkan undang-undang perpajakan menjadi suatu celah untuk melakukan penghindaran pajak tanpa melakukan cara yang ilegal dan melanggar peraturan perundang-undangan.

5. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER) dengan persentase pengaruh sebesar 3,4%. Hal ini disebabkan oleh kepemilikan institusional yang lebih tinggi daripada kepemilikan manajerial sehingga tingkat kepemilikan institusional dapat sedikit mempengaruhi dan menjadi pengontrol atas kebijakan Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER) perusahaan.
6. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 dengan nilai persentase sebesar 22,5%.
  - a. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak dengan nilai persentase sebesar 7,3%. Hal ini disebabkan oleh semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional yang dimiliki perusahaan hanya sedikit pengaruh yang dapat mengakibatkan para pemilik perusahaan akan mengawasi perusahaan untuk dapat meminimalkan beban pajak pada perusahaan secara legal untuk dapat mengoptimalkan laba pada perusahaan yang salah satu penyebabnya karena kurangnya kualitas

sumber daya dari pemilik institusi sehingga mereka tidak mampu melakukan kontrol serta pengawasan dengan benar terhadap keputusan yang diambil oleh manajer.

- b. Dewan Komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak dengan nilai pengaruh sebesar 20,4%. Hal ini disebabkan dewan komisaris independen mampu menjadi pendorong manajemen perusahaan untuk dapat mengungkapkan informasi kepada para pemegang saham ataupun pada stakeholder lainnya yang lebih luas, sehingga dengan begitu akan mengurangi manajemen perusahaan untuk dapat meningkatkan tingkat penghindaran pajak perusahaan, selain itu dengan menekan tingkat penghindaran pajak maka akan menjaga nilai perusahaan di mata pemegang saham.
- c. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak dengan angka persentase sebesar 0,95%. Hal ini sejalan dengan trade of theory yang mana Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER) dapat meningkatkan beban bunga perusahaan yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan, sehingga tingginya tingkat utang perusahaan sedikitnya dapat menurunkan beban pajak pada perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak perusahaan dan investor, yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019 untuk terus mempertahankan ataupun meningkatkan tingkat kepemilikan institusional perusahaan disertai dengan menjaga dan meningkatkan performa perusahaan sehingga para investor institusional akan lebih tertarik membeli saham perusahaan. Selain itu juga diharapkan menjadi tolak ukur bagi investor untuk lebih berhati-hati dalam pengambilan kebijakan perusahaan dikarenakan di satu sisi tingginya kepemilikan institusional akan berpengaruh positif bagi perusahaan namun tingginya kepemilikan institusional pada perusahaan juga akan meningkatkan kontrol atau pengawasan dari pihak eksternal menjadi semakin tinggi.
- b. Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019 untuk terus mengikuti aturan yang berlaku tingkat dewan komisaris independen perusahaan minimal sebanyak 30% dari total dewan komisaris serta dengan menjaga kualitas dewan komisaris independen sehingga dengan hadirnya dewan komisaris independen diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari tata kelola pada perusahaan sebagai nilai tambah bagi

perusahaan sehingga dapat menjadi salah satu pendorong bagi para investor publik untuk dapat membeli saham pada perusahaan.

- c. Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam melaksanakan jalannya perusahaan sebaiknya mengurangi tingkat Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER), walaupun Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER) dapat mengurangi tingkat pajak perusahaan namun tingginya Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER) dapat mengakibatkan financial distress agency cost menjadi lebih besar yang menyebabkan perusahaan rentan mengalami kerugian.
- d. Manajemen perusahaan agar menjadikan variabel kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER) sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan penghindaran pajak.

## 2. Bagi Investor

Sebaiknya dalam melakukan keputusan berinvestasi investor melihat faktor - faktor yang mempengaruhi kondisi pasar dengan menganalisa beberapa indikator secara fundamental dan teknikal yang diantaranya kepemilikan institusional, dewan komisaris independent dan Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER) pada perusahaan agar dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi dalam melakukan investasi.

### 3. Bagi pihak lain

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang lebih dalam dan luas menggunakan variabel bebas lainnya yang mempunyai pengaruh besar dan signifikan terhadap pengambilan keputusan penghindaran pajak pada perusahaan